

PERANAN ETIKA MENGHADAPI ERA DIGITAL PADA REMAJA GKPI JEMAAT KHUSUS IMMANUEL JALAN ASAHAN PEMATANGSIANTAR

Victor Asido Elyakim P¹, Josua Alfa Viando Panggabean²

¹Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

² Institut Teknologi Sumatera (ITERA)

victor.panggabean@uhnp.ac.id

Received: 10-02-2024

Revised: 21-02-2024

Approved: 26-02-2024

ABSTRAK

Di era digitalisasi perkembangan dunia teknologi informasi melalui media semakin berkembang semakin pesat. Perkembangan teknologi saat ini memberikan dampak positif maupun negatif yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku manusia baik bersosial dan berkomunikasi. Dalam hal tersebut penggunaan internet dan media sosial pada saat ini semakin meningkat setiap tahunnya terlebih pada saat masa Covid-19. Media sosial dapat menjadi sarana bagi manusia untuk melakukan interaksi jarak jauh. Pada generasi milenial saat ini sering terlihat tidak peduli terhadap keadaan sekitar, bahkan terlihat lebih memilih menghabiskan waktunya di dalam dunia maya. Akibat hal tersebut etika dalam penggunaan teknologi perlu ditingkatkan agar generasi milenial bijak menggunakan teknologi di era digital. Maka diperlukan upaya pemberian ilmu pengetahuan dan pendampingan kepada generasi muda agar dapat berperilaku yang baik dalam dunia maya. Dosen Ilmu Komputer Fakultas FMIPA melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupaya memberikan sumbangsih ilmunya kepada remaja akan menghadapi hal tersebut. PKM bertujuan untuk memperjelas konsep media sosial dan etika serta bagaimana iklan media sosial mempengaruhi remaja di era digital serta kegiatan sosialisasi membangun kesadaran moral dan etika dalam berinteraksi di era digital, semua peserta sangat semangat dalam mengikuti acara sampai selesai dan merasakan manfaatnya.

Keywords : *Etika, Moral, Kesadaran, Remaja*

Pendahuluan

Etika selalu menjadi hal yang mendasar bagi umat manusia. Etika berasal dari bahasa Yunani "*ethos*" yang berarti adapt istiadat/ kebiasaan yang baik. Perkembangan etika dalam studi tentang kebiasaan manusia berdasarkan kesepakatan, menurut ruang dan waktu yang berbeda, yang menggambarkan perangai manusia dalam kehidupan pada umumnya. Secara etimologi etika dapat disamakan dengan Moral. Moral lebih kepada rasa dan karsa manusia dalam melakukan segala hal di kehidupannya. Jadi Moral lebih kepada dorongan untuk mentaati etika.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin berkembang, secara langsung telah mempengaruhi kehidupan manusia. Mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa, semua sudah memiliki akun media sosial. Media sosial menjadi wajah dan sarana tempat berekspresi, sarana menyalurkan buah pikiran, ide-ide yang cemerlang, bersosialisasi, serta mengemukakan pendapat. Berbagai aplikasi yang ada untuk memudahkan kebutuhan orang-orang, seperti Facebook, Twitter, Instagram, Youtube, serta banyak lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk saling terhubung antar desa, antar kota, antar negara juga antar benua. Semua dapat diakses tanpa perlu melakukan akses lama. Dalam hal tersebut, pengaruh ini tidak hanya menerima sisi positif, bahkan sisi negatif menjadi suatu hal yang tidak dapat ditolak. Dalam hal ini Era digital disatu sisi memberikan berbagai kemudahan dalam kehidupan manusia, dimana manusia cenderung dapat melakukan aktifitas dengan mudahnya, ekonomis dan cepat. Informasi mengenai keadaan di negara lain bukanlah hal yang sulit untuk ditemukan. Dengan hanya sekali "klik" maka semua informasi akan diperlukan dapat ditemukan. Namun disisi lain, perlu juga disadari adanya dampak negatif dari perkembangan IPTEK dan di era digital tersebut membawa pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan dunia pendidikan di Indonesia.

Dengan hadirnya teknologi informasi yang semakin maju, tidak sedikit generasi muda yang juga memanfaatkan fasilitas media internet untuk mencari informasi di luar batas kewajaran seperti gambar, video porno yang seharusnya tidak boleh dikonsumsi oleh remaja. Akibatnya dari adanya penyalahgunaan media informasi tersebut menyebabkan terjadinya berbagai penyimpangan pola pikir seperti pola pikir yang tidak sesuai dengan umurnya, gaya berpacaran layaknya orang dewasa, pola berbicara yang tidak sesuai dengan norma, hingga terjadi berbagai penyimpangan perilaku, seperti aksi bullying, perilaku asusila, pergaulan bebas, pemerkosaan serta kehamilan di bawah umur. Dan menjadi ancaman serius yang secara perlahan dan mempengaruhi remaja sebagai generasi penerus bangsa.

Menyikapi adanya perubahan moral tersebut, perlu adanya suatu terobosan untuk mencari solusi guna meminimalisir berbagai permasalahan tersebut, salah satunya adalah dengan pendekatan, memberikan pengarahan serta sosialisasi secara mendasar yang dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Bentuk sosialisasi di lingkungan keluarga dapat dilakukan dengan cara pendekatan antara orang tua dengan anak maupun antar saudara dalam rumah tangga. Bentuk sosialisasi di lingkungan sekolah juga dapat dilakukan dengan cara memberikan pemahaman pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah yang di dalamnya dimasukkan berbagai nilai karakter yang mengandung muatan etika dan moral. Pada lingkungan masyarakat dapat dilakukan melalui kegiatan kepemudaan, pembinaan, dan kegiatan yang membangun remaja semakin lebih baik dalam menghadapi era digital saat ini.

Etika adalah nilai-nilai dan norma-norma moral yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya (Bertens, 2013). Dalam di era digital yang penuh dengan segala macam bentuk persaingan ini, manusia sebagai makhluk sosial perlu membina hubungan yang serasi dan harmonis dengan orang lain atas dasar saling menghormati dan menghargai. Dalam kehidupan bersama orang harus mengatur dirinya bertingkah laku yang baik, dan tidak seorangpun boleh berbuat tidak baik. Setiap orang harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya, mematuhi aturan bertingkah laku dan peraturan yang berlaku. Dengan demikian maka setiap orang hanya bebas berbuat dalam ikatan aturan tingkah laku yang baik dalam kehidupan bermedia sosial.

Aturan dan peraturan Undang Undang dalam dunia maya, dalam ruang digital, terkadang sering lupa terhadap etika berinternet. Etika harus terus diterapkan baik dalam dunia nyata maupun dunia digital (Hartono, 2020). Generasi z dan milenial mentaati norma dan etika saat berinteraksi dengan individu maupun kelompok masyarakat lain saat berada dalam dunia digital. Etika tetap diperlukan dalam interaksi di ruang digital yang mengatur sistem legal dan moral bagaimana hal tersebut mempengaruhi individu maupun masyarakat (Safitri & Dewi, 2021). Etika wajib dimiliki, dipahami, dan diterapkan oleh semua pihak yang menggunakan teknologi digital tak terkecuali generasi z dan milenial. Etika dan moral adalah dua unsur yang sekilas terlihat serupa, tetapi sebenarnya berbeda. Pada penelitian ini akan dipaparkan apakah etika dan moral memiliki implikasi atau tidak terhadap kemampuan literasi digital khususnya para remaja. Bangsa yang unggul tentu saja dipengaruhi oleh kualitas etika serta moral masyarakatnya, terutama kaum remaja sebagai generasi muda penerus bangsa.

Peningkatkan pemahaman tentang etika dalam era digital, pemerintah dan berbagai pihak telah menerapkan gerakan nasional literasi digital. Berbagai pihak telah mencanangkan gerakan nasional literasi digital. Berbagai kegiatan dilakukan seperti seminar baik offline maupun online pun terus dilakukan. Dengan adanya peningkatan pemahaman etika dalam era digital, maka generasi z dan milenial ini dapat melakukan aktivitas di era digital dengan sangat bertanggung jawab. Pemahaman etika digital yang baik akan mampu menurunkan hoaks, perundungan, tindakan rasis, perundungan daring, ujaran kebencian, dan kebocoran data pribadi. Dengan kemampuan memahami etika di era digital yang baik dan meningkatkan maka akan terjadi juga peningkatan tingkat budaya di era digital bangsa Indonesia (Winantika et al., 2022).

Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah membantu Remaja yang tergabung dalam GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan dalam upaya membangun kesadaran moral dan etika dalam menggunakan teknologi digital. Secara khusus tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Membangun kesadaran moral pada generasi Milennial, khususnya pada remaja GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan.
2. Membangun pada generasi Milennial dalam beretika yang baik dalam interaksi di dunia era digital.

Etika merupakan aturan yang membantu manusia untuk menentukan mana yang benar mana yang salah. Oleh karena itu, setiap individu harus mempunyai “kesadaran” dalam sosial media dan mampu membedakan dengan realitas sosial. Setiap individu harus bisa mengontrol aktivitasnya di media sosial (Nurdiarti, 2018). Pada era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi digital begitu cepat dan pengguna internet pun semakin banyak.

Di dalam bidang etika media digital yang sedang berkembang pesat pada dunia internet saat ini adalah seperti maraknya Hacker dan Hoax yang beredar, bahkan ujaran kebencian diviralkan tanpa melihat efek samping yang akan membaca informasi tersebut. Sehingga mengakibatkan hancurnya etika dan moral manusia tersebut.

Bahkan Pemerintah juga telah membuat langkah-langkah seperti menindak sesuai hukum yang berlaku, memperkuat Undang Undang terkait digital, meningkatkan literasi, dan mensosialisasikan kepada publik tentang beretika dalam dunia internet yang benar.

Adapun hal-hal yang perlu dilakukan agar beretika pada dunia digital antara lain menyaring informasi dari berbagai platform digital, mengunggah file dalam dunia internet berpotensi dengan berbagai hal interpretasi, menyebarkan informasi sangat diperlukan kecerdasan, bagi pelaku era digital memerlukan partisipasi/ kolaborasi agar menghasilkan track record yang baik, segala data pribadi jangan diviralkan sembarangan pada dunia maya, dan maksimalkan media internet untuk membuat karya yang baik.

Etika sangat penting dalam menjaga keamanan dan kenyamanan dalam menggunakan teknologi dan internet. Tanpa etika yang benar, maka dapat menjadi korban atau bahkan menyebabkan kerugian pada orang lain. Bahkan etika juga membantu dalam membangun citra diri yang positif dan menjadi warga dunia maya yang bertanggung jawab dan seseorang terjaga dari perbuatan buruk dalam bertutur kata serta berinteraksi di dunia digitalnya, maka akan semakin terjaga kehormatan dirinya

Dari hasil PKM dapat disimpulkan bahwa, remaja Pemuda Pemudi GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan Pematangsiantar sudah memahami dengan baik etika dan moral yang perlu dijaga dalam berinteraksi di dunia maya, melalui tanya jawab, mereka kini sudah mengerti berperilaku sesuai normal di dunia digital. Banyak beberapa faktor kendala yang dihadapi remaja saat ini, yakni kurangnya pendidikan dan pengawasan keluarga dan faktor kebebasan yang dimiliki remaja, oleh karena itu faktor orang tua dan lingkungan sangat dibutuhkan dalam mendampingi remaja dalam menghadapi pertumbuhan di era digital.

Pendidikan ilmu teknologi informasi pada peranan etika menghadapi dunia digital ini bukan hanya tentang mentransfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter dan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan yang berdaya saing.

METODE PELAKSANAAN

Kerangka Pemecahan Masalah

Alternatif pemecahan masalah dilakukan dengan mengadakan melakukan sosialisasi dengan tema Peranan Etika dalam Menghadapi Era Digital.

Realisasi Pemecahan Masalah

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melakukan sosialisasi tentang Peranan Etika dalam Menghadapi Era Digital. Berikut uraian metode pelaksanaan PkM:

1. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi, melakukan komunikasi secara intens

- dengan Pimpinan GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan, dalam rangka jadwal dan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.
2. Memberikan sosialisasi dengan tema Peranan Etika dalam Menghadapi Era Digital.
 3. Di akhir kegiatan, akan disebarakan kuesioner tentang pelaksanaan PKM.

Tempat dan Waktu

Tempat PKM di Sopo Agape GKPI Tomok, yakni di Tomok Kabupaten Samosir Sumatera Utara. Waktu kegiatan adalah 10-11 Februari 2024.

Metode Pelaksanaan

Acara Pelaksanaan Kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 . Acara Pelaksanaan Kegiatan

Hari/Tanggal	Waktu	Susunan Acara	Pemateri/ Penanggung Jawab
Sabtu 10 Februari 2024	08.30 – 09.30	Pendaftaran dan Mengisi Daftar Hadir	Peserta
	09.30 – 09.45	Pembukaan Acara	MC
	09.45 - 10.15	Sambutan dan Pengarahan	Pimpinan Resort GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan Pematangsiantar
	10.15 - 10.30	Sambutan	Sintua Gereja
	10.30 - 10.45	Sambutan	Wakil Orangtua
	10.45 – 12.00	Pemaparan Materi	Victor Asido Elyakim P
	12.00-14.00	Isoma	
	14.00-15.00	Pemaparan Materi	Victor Asido Elyakim P
	15.00-16.00	Sesi tanya jawab	Moderator
Minggu 11 Februari 2024	09.00 – 10.00	Mengisi Daftar Hadir	Peserta
	10.00 - 12.00	Pemaparan Materi	Victor Asido Elyakim P
	12.00-14.00	Isoma	
	14.00-15.00	Sesi tanya jawab	Moderator
	15.00 – 15.30	Penyerahan Sertifikat	Moderator
	15.30 – 16.00	Penutupan	MC

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi Pengabdian Kepada Masyarakat

Tahapan kegiatan program pengabdian kepada masyarakat adalah tahap persiapan yang pertama kali dilakukan adalah Pra Survei untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan Pematangsiantar. Pembentukan Tim untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat disesuaikan dengan jenis menyelesaikan masalah yang dihadapi tersebut, sehingga persiapan alat dan bahan pelatihan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Tahap selanjutnya adalah kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan materi sosialisasi Peranan Etika dalam menghadapi Era Digital. Kegiatan dilaksanakan selama 2(dua) hari pada tanggal 10-11 Februari 2024 melalui ceramah oleh Bapak Victor Asido Elyakim P, S.Kom, M.Kom Dosen Ilmu Komputer FMIPA Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

Setelah pemaparan selesai dilanjutkan kembali untuk sesi tanya jawab peserta PKM dengan nara sumber PKM (Gambar 1). Hasil tanya jawab pada saat itu dapat disimpulkan bahwa remaja GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan Pematangsiantar sudah paham tentang membangun kesadaran moral dan etika dalam berinteraksi di era digital. Sebelumnya masih banyak remaja GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan Pematangsiantar yang belum mengetahui tata cara pergaulan dan etika dalam berinteraksi di media sosial, yang biasanya melakukan kesalahan, seperti share berita hoax dan berinteraksi tanpa menjaga identitas diri.

Berikut disajikan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan dengan cara mengisi instrument yang disiapkan oleh TIM PKM terkait bagaimanakah tanggapan peserta terhadap kegiatan PKM yang dilakukan oleh Dosen Ilmu Komputer FMIPA Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dari kegiatan pengabdian yang dilakukan tentang membangun kesadaran moral dan etika dalam berinteraksi di era digital, ada beberapa faktor kendala yang menyebabkan sulitnya menjaga etika dan moral di dunia maya, yakni kurangnya pendidikan dan pengawasan keluarga dan faktor kebebasan yang dimiliki remaja, oleh karena itu faktor orangtua dan lingkungan sangat memiliki peranan penting dalam mendampingi remaja dalam menghadapi pertumbuhan di era digital agar menjadi masyarakat yang paham berteknologi tepat guna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil PKM kegiatan sosialisasi membangun kesadaran moral dan etika dalam berinteraksi di era digital, semua peserta sangat antusias dalam mengikuti acara sampai selesai dan merasakan manfaat. Dari hasil PKM dapat disimpulkan bahwa:

1. Remaja GKPI Jemaat Khusus Immanuel Jalan Asahan Pematangsiantar sudah memahami dengan baik etika dan moral yang perlu dijaga dalam berinteraksi di media sosial, melalui tanya jawab, mereka sudah mengerti berperilaku sesuai normal di dunia digital.
2. Banyak faktor kendala yang dihadapi remaja saat ini, yakni kurangnya pendidikan dan pengawasan keluarga dan faktor kebebasan yang dimiliki remaja, oleh karena itu faktor orangtua dan lingkungan sangat dibutuhkan dalam mendampingi remaja dalam menghadapi pertumbuhan di era digital.

Saran

Program pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilaksanakan kembali untuk memperdalam materi sampai tahap implementasi, dan sebaiknya orangtua diikutsertakan dalam melakukan bimbingan kepada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens, K. (2013). *Etika*. Bertens, K. (2013). *Etika*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Sari, S. (2019). Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(2), 30–42.
- Ameriks, K., and Clarke, D.M. (2000). *Aristotle: Nicomachean Ethics*. Cambridge University Press
- Nurdiarti, R. P. (2018). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Etika Komunikasi Di Era Masyarakat Informasi. *Kopen: Konferensi Pendidikan Nasional*, 1(1), 115–123.
- Safitri, A., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Sebagai Pedoman Generasi Milenial Dalam Bersikap Di Media Sosial. *Edupsycouns: Journal Of Education, Psychology And Counseling*, 3(1), 78–87.
- Winantika, E. Y., Febriyanto, B., & Utari, S. N. (2022). Peran Media Sosial Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Digital. *Jurnal Lensa Pendas*, 7(1), 1–14.